

**STRATEGI PENDIDIKAN GURU AGAMA (AL-ISLAM DAN  
KEMUHAMMADIYAHAN) DALAM MENINGKATKAN  
AKIDAH SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 6  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**MIFTAH ARIFUDIN**

**10470048**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftah Arifudin  
NIM : 10470048  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi terhadap hasil penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017  
Yang Menyatakan,



**Miftah Arifudin**  
**10470048**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftah Arifudin  
NIM : 10470048  
Judul Skripsi : Strategi Pendidikan Guru Ismuba Dalam Meningkatkan  
Aqidah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 6  
Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 Agustus 2017  
Pembimbing Skripsi,

**Dr. Subivantoro, M.Ag**  
NIP : 19590410 198503 1 005



## SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di - Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jum'at, tanggal 11 Agustus 2017 dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengkoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftah Arifudin  
NIM : 10470048  
Judul Skripsi : Strategi Pendidikan Guru Agama (Al-Islam dan  
Kemuhammadiyah) Dalam Meningkatkan Akidah Siswa  
Kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Agustus 2017  
Konsultan,

**Dr. Subiyantoro, M.Ag**  
**NIP : 19590410 198503 1 005**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B.46/UIN.02/DT/PP 009/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Strategi Pendidikan Guru Agama (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) Dalam Meningkatkan Akidah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Miftah Arifudin

NIM : 10470048

Telah di Munasqasyahkan pada : Jum'at, 11 Agustus 2017

Nilai Munasqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

**Dr. Subiyantoro, M.Ag.**  
NIP : 19590410 198503 1 005

Penguji I

**Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIP : 19800324 200912 1 002

Penguji II

**Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP : 19751011 200912 1 005

Yogyakarta, **22 AUG 2017**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



**Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.**  
NIP : 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**SESUNGGUHNYA BERSAMA  
KESULITAN ADA KEMUDAHAN<sup>1</sup>**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> QS.Al-Insyirah 94 : 6 Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Quran, 2009), hlm.596

PERSEMBAHAN

**Dengan Setulus Hati**  
**Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:**  
**Almamater Tercinta**  
**Jurusan Kependidikan Islam**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri**  
**Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, yang selalu memberikan Rahmat dan Karunia-Nya bagi penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad *Sallallahu Alaihi Wasallam* yang selalu kita harapkan syafaatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Strategi Pendidikan Guru Ismuba Dalam Meningkatkan Aqidah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di fakultas tercinta ini.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



yang selalu memberi semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan membantu penulis dalam segala hal.

3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I, selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag, selaku pembimbing yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan selalu meluangkan waktunya, memberikan masukan dan melakukan bimbingan serta pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Na'imah, M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik yang terus memantau perkembangan dan kemajuan penulis dalam bidang akademik dan selalu memberi masukan disaat penulis membutuhkan pengarahan dalam permasalahan pengambilan mata kuliah maupun masalah pribadi penulis.
6. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.
7. Bapak Setya Subawa, S.Pd. selaku Kepala SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Para informan yang telah memberikan waktu luangnya untuk memberikan informasi dan keterangan selama penulis mencari data dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua, Bapak Sugiyanto dan Mama Fatikha yang merupakan sumber inspirasi dan semangat bagi penulis serta tidak pernah berhenti mendo'akan, memotivasi, dan memberikan nasehat, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.
10. Kedua mertua, Bapak Damisanto dan Ibu Dewi Murti'ah yang melipatgandakan inspirasi dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudaraku Atika Fidzadza, Millaty Nurul Hanif, Adnan Abdul Hakim dan Hafidz Nuruddin Khalid yang menjadikan semangat penulis menjadi berlipat dalam menyelesaikan tugas ini.
12. Ika Pratiwi istriku tercinta yang setia menemani perjalanan penulis dalam segala kondisi dan keadaan, serta selalu memberi motivasi, dorongan semangat dan nasihat yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
13. Keluarga besar dan kerabat dari Pemalang dan Natuna yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
15. Teman-teman seangkatan 2010, Hanafi, Rahmat, Doyok, Khamdan, Lilin dan Ja'far yang sudah setia menemani penulis di kelas perbaikan serta

Labib, Sidiq, Eko, Novi, Zull, Alif , Mbak Hani, Mas Fuat, serta semuanya yang telah mendahului penulis dalam menyelesaikan Pendidikan Strata 1 namun tetap memberikan semangat pada penulis.

16. Kawan-kawan kampung, Didit, Kunto, Gajah, Lukman, Arif, Anggun, Apong, Anggoro, Yusa yang memberikan dorongan semangat sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas ini.
17. Rekan-rekan kerja Optimus Cell, Tejo, Acus, Fauzi yang memberikan dorongan semangat untuk penulis.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah dicurahkan terhitung ibadah oleh Allah Subhanahuwata'ala. Aamiin.

Yogyakarta, 3 Agustus 2017  
Penyusun,

**Miftah Arifudin**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Kerangka Teori .....	13
1. Strategi Pendidikan Guru Agama .....	13
2. Aqidah Islam.....	19

3.	Strategi Guru Agama Dalam Peningkatan Akidah Siswa Melalui Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah.....	31
F.	Metode Penelitian .....	34
1.	Jenis Penelitian .....	34
2.	Lokasi Penelitian .....	35
3.	Sumber Data .....	35
4.	Teknik Pengumpulan Data .....	36
5.	Teknik Analisis Data .....	38
G.	Sistematika Pembahasan .....	40
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA .....</b>	<b>42</b>
A.	Letak dan Keadaan Geografis .....	42
B.	Sejarah Berdiri dan Perkembangan .....	43
C.	Visi, Misi dan Tujuan .....	43
D.	Struktur Organisasi .....	45
E.	Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	49
F.	Keadaan Sarana dan Prasarana .....	53
<b>BAB III</b>	<b>STRATEGI PENDIDIKAN GURU AGAMA (AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN) DALAM MENINGKATKAN AQIDAH SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA .....</b>	<b>56</b>

A. Strategi Pendidikan Guru Agama (Al-Islam dan Kemuhmadiyah) dalam Meningkatkan Akidah Siswa kelas IX .....	56
B. Peran Guru Agama di Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Aqidah kelas IX.....	73
C. Efektifitas Peningkatan Aqidah Siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....	82
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran-saran .....	92
C. Kata Penutup .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Keadaan Wali Kelas SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....	47
Tabel 2	: Data Keadaan Pengajar SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....	50
Tabel 3	: Data Keadaan Guru BK SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....	51
Tabel 4	: Data Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Muh. 6 Yogyakarta .....	52
Tabel 5	: Data Keadaan Peserta Didik SMP Muh. 6 Yogyakarta .....	53
Tabel 6	: Data Keadaan Ruang Belajar SMP Muh. 6 Yogyakarta .....	54
Tabel 7	: Data Keadaan Ruang Kantor SMP Muh. 6 Yogyakarta .....	54
Tabel 8	: Data Keadaan Ruang Penjunjang SMP Muh. 6 Yogyakarta .....	55

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 : Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta ..... 48





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Ijin PDM Kota Yogyakarta
- Lampiran V : Surat Ijin Penelitian Kepala SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
- Lampiran VI : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran VII : Catatan Lapangan
- Lampiran VIII : Peta Lokasi SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
- Lampiran IX : Profil SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
- Lampiran X : Silabus
- Lampiran XI : RPP
- Lampiran XII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XIII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIV : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XV : Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XVII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XVIII: Sertifikat TOEC
- Lampiran XIX : Sertifikan IKLA
- Lampiran XX : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Miftah Arifudin. 10470048, 2017. *“Strategi Pendidikan Guru Agama (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) Dalam Meningkatkan Aqidah Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta”* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendidikan guru agama (al-islam dan kemuhammadiyah) dalam meningkatkan akidah siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui strategi pendidikan guru agama (al-islam dan kemuhammadiyah) di kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, 2) untuk mengetahui peran guru agama (al-islam dan kemuhammadiyah) dalam meningkatkan akidah siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, 3) untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pendidikan al-islam dan kemuhammadiyah dalam peningkatan akidah siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Peneliti menentukan sample dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik snowballing sampling. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Strategi pendidikan guru Ismuba yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta ada dua macam; strategi di lingkungan sekolah dan strategi yang diaplikasikan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. 2) Peran guru agama (al-Islam dan Kemuhammadiyah) di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta lebih berperan sebagai Mu'allim dan Mu'addib. Hal ini relevan karena pengetahuan yang ditransfer oleh guru akan beriringan dengan praktek pada realitas kehidupan siswa, 3) strategi pendidikan akidah yang ditetapkan oleh guru agama terhadap siswa sudah berhasil, hanya kurang efektif bagi beberapa siswa. Dari ketiga pembagian akidah yakni siswa yang akidahnya baik, cukup baik, dan kurang baik tersebut secara umum yang mendominasi adalah akidah siswa sudah baik, tercermin dari perilaku dan kesadaran ibadah mayoritas siswa kelas IX yang ada di sekolah tersebut sudah baik. Siswa kelas IX yang semakin hari semakin tertib dan disiplin dalam pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas yaitu pada saat mengikuti program keagamaan di sekolah. Beberapa siswa yang agak susah diatur dan kurang antusias, tidak disebabkan karena strategi atau metode guru agama yang kurang tepat. Hal itu lebih disebabkan beberapa faktor diantaranya karena kurangnya itikad baik dari siswa itu sendiri untuk menyenangi materi agama yang diajarkan, kebiasaan susah diatur dan seenaknya sendiri dari siswa yang dibawa dari rumah, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendidik dan mengatur anaknya.

**Kata kunci:** Strategi Pendidikan, Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Peningkatan Aqidah, SMP Muhammadiyah

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Upaya membentuk manusia yang berprinsip kokoh dalam keyakinan dan *amar makruf nahi mungkar* merupakan suatu cita-cita mulia pendidikan Islam. Cita-cita tersebut menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan agama Islam. Selaras dengan maksud pendidikan Nasional, dalam pasal 3 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.

Cita-cita pendidikan Islam dengan tujuan pendidikan nasional terdapat ide yang cocok dan selaras. Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus

berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>2</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas, keberhasilan pendidikan juga ditentukan oleh adanya guru yang berkualitas, yaitu guru yang memiliki kompetensi profesionalisme. Di lembaga pendidikan formal, ada beragam kualitas guru sesuai tingkatan pendidikan dan pengalamannya dalam mengajar. Guru yang profesional dan handal dalam mengajarkan ilmu pengetahuan pada peserta didik, akan memantik semangat peserta didik untuk giat belajar dan berprestasi. Namun sebaliknya, jika guru kurang profesional dan tidak pandai menyusun strategi dan metode pembelajaran yang menarik, yang terjadi justru peserta didik menjadi malas dan kurang antusias mengikuti pelajaran. Guru adalah penentu berhasil atau gagalnya pendidikan, sebagaimana statemen Muhlisin, guru adalah sosok figur sumber daya manusia yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam keberhasilan suatu pendidikan.

Guru dalam perspektif Islam, selain sebagai seorang pendidik profesional, ia juga memiliki tugas menguatkan akidah keislaman yang bervisi *rahmatan lil alamin* kepada peserta didik. Akidah yang benar sesuai dengan fungsi diturunkannya agama Islam di muka bumi, tidak lain sebagai pedoman hidup manusia dalam menyembah Tuhan dan untuk pergaulan sesama ciptaan-Nya.

---

<sup>2</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 135.

Guru mengajarkan peserta didik untuk tunduk dan patuh pada hukum Allah guna bersama-sama memperoleh kebaikan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat.

Beban kerja dan tanggung jawab profesionalitas yang ditanggung guru di lembaga pendidikan formal memang sangat besar. Tugas dan tuntutan untuk memperbaiki kualitas kepribadian menjadi pokok utama seorang guru memperoleh martabatnya di lingkungan pendidikan. Kemudian sikap kepiawaian sosial / kesalehan sangat penting dimiliki guru sebagai bekal tercapainya interaksi positif dan mutual antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu guru memiliki tugas teknis secara khusus sebagai pengajar (instruktur) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun dan penilaian setelah program tersebut dilaksanakan.<sup>3</sup> Penjelasan ini menunjukkan bahwa peran guru selain mengemban misi keilmuan, juga mengemban tugas suci, yaitu misi dakwah dan misi kenabian, yaitu menanamkan dan membimbing peserta didik agar memiliki akidah Islam yang kokoh.

Berdasarkan tugas dan perannya yang sangat penting, seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru, terutama dalam memberikan kemudahan

---

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 63

belajar kepada peserta didik secara efektif, dan efisien.<sup>4</sup> Kemajuan pemikiran pendidikan membawa perubahan yang pesat di dunia praktis. Strategi dan metode pembelajaran banyak berkembang sesuai kebutuhan belajar dari spesifikasi minat dan bakat peserta didik. Pendidikan agama di lembaga pendidikan yang seringkali diajarkan dengan metode konvensional (ceramah, diskusi dan praktek) sudah waktunya perlu mendapat perhatian. Guru yang mengampu mata pelajaran Agama Islam boleh jadi mengasah sensitivitas agar bisa beradaptasi dengan teknologi pendidikan yang semakin maju.

Dalam rangka memberikan kemudahan dalam belajar kepada peserta didik, dapat di tempuh oleh guru melalui berbagai cara, salah satunya melalui strategi pembelajaran yang dipilih. Penentuan strategi yang tepat dalam pembelajaran, lebih memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini karena selain sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, juga mampu mendorong kemauan peserta didik untuk belajar. Strategi pembelajaran merupakan jembatan untuk mempermudah sebuah proses pembelajaran. Tetapi, tidak ada strategi yang benar-benar baik dan tepat untuk setiap mata pelajaran. Karena penggunaan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan diberikan dan karakteristik lingkungan dan peserta didik itu sendiri.

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hal. 37

Peserta didik pada dasarnya merupakan manusia yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, yang memerlukan bantuan dari orang lain (orang dewasa) untuk menjalani pertumbuhan dan perkembangannya tersebut. Peserta didik memiliki berbagai kebutuhan, yang dapat dikategorikan kepada kebutuhan fisik dan non fisik, di mana masing-masing kebutuhan harus terpenuhi dengan baik. Peserta didik tingkat SMP (usia 12 sampai 20 tahun), menurut psikologi perkembangan, masuk dalam tahap pembentukan watak dan pendidikan agama. Fase usia 12 sampai 20 tahun ini disebut dengan tamyiz, yaitu fase dimana anak-anak mulai mampu membedakan yang baik dan yang buruk.<sup>5</sup>

Peserta didik yang usianya sekitar fase remaja, seiring tumbuh menjadi dewasa tumbuh pula rasa penasarannya untuk mencoba hal-hal baru dalam hidupnya, bisa jadi itu adalah hal yang dilarang oleh ajaran agama yang dianutnya. Hal ini akan menjadi pertentangan antara pengetahuan dan keyakinan yang diperoleh dengan praktek masyarakat di lingkungannya.<sup>6</sup> Maka pada perkembangan ini diperlukan peranan orang tua dan guru sebagai orang dewasa yang berada di dekat peserta didik. Perannya bertujuan untuk mengarahkan hal yang baik dalam diri peserta didik dan mencegah perilaku-perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan ajaran agamanya.

---

<sup>5</sup> A. Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2009), hal. 186

<sup>6</sup> Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 1999), hal. 30

Kebutuhan peserta didik dalam hal pendidikan agama dilingkungan sekolah ialah dengan memberikan pelajaran Pendidikan Agama yang bisa menguatkan akidah keislamannya. Pendidikan agama yang diberikan oleh guru di sekolah diharapkan mampu memberi bekal pada peserta didik supaya memiliki mental yang kuat dan akidah yang kokoh. Harapannya sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan moralitas keagamaan yang diyakininya.

Mata pelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) merupakan mata pelajaran khas di sekolah-sekolah yang bernaung pada lembaga pendidikan Muhammadiyah. Ketiga pelajaran ini merupakan tulang-punggung Persyarikatan dalam rangka menyampaikan dakwah Muhammadiyah. Selain itu, kaderisasi Muhammadiyah secara inhern berada dalam mata pelajaran Ismuba tersebut. Dalam pelajaran ini juga terdapat muatan yang bersifat ideologis mengenai ke-Muhammadiyah. Melalui mata pelajaran ISMUBA diharapkan peserta didik dapat meningkatkan akidah Islamnya. Peserta didik juga mampu mengenal, memahami, menghayati agama Islam dan Muhammadiyah. Sehingga tumbuhlah generasi muda yang bukan hanya cakap akan ilmu pengetahuan, tetapi juga kaut akan Iman dan mampu membedakan mana yang hak dan yang bathil.

Pemahaman akidah banyak diajarkan melalui pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, maka pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini meliputi kedua pembelajaran tersebut. Guru mata pelajaran Al-Islam dan



Kemuhammadiyah juga memegang peran dalam hal peningkatan akidah siswa. Dalam pelaksanaannya guru harus mampu memilih strategi yang tepat agar peserta didiknya bukan hanya hafal mengenai konsep akidah Islam, tetapi juga mampu membiasakan menggunakan prinsip-prinsip akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menciptakan generasi penerus agama dan bangsa yang membanggakan.

Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah diberikan kepada peserta didik sejak kelas VII sampai kelas IX. Pemberian mata pelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan akidah peserta didiknya dan memfasilitasi terbentuknya peserta didik yang mencintai Islam, memahami muhammadiyah sebagai pandangannya, berakhlak baik, dan juga berbekal pemahaman bahasa arab diharapkan mampu memahami isi Al-Quran dan Al-Hadits sebagai pedoman utama dalam mempelajari dan meningkatkan akidah.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa karakter peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, masih belum terwujud seperti yang telah diharapkan. Beberapa peserta didik masih kurang disiplin baik dari peraturan yang telah ditetapkan sekolah maupun peraturan kegiatan keagamaan.<sup>7</sup> Sehingga dampak dari pelaksanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah ada masih dipertanyakan. Apakah strategi yang dipilih guru sudah tepat dan mampu meningkatkan akidah peserta didiknya?

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Labib sebagai guru ibadah, pada hari Senin, 15 Mei 2017, pukul 09.30 WIB

Berdasarkan alasan di atas, penulis menganggap perlu adanya penelitian yang seksama untuk mengetahui secara objektif bagaimana strategi guru agama dalam meningkatkan akidah peserta didiknya melalui pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pendidikan guru agama (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?
2. Bagaimana peran guru agama (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) dalam meningkatkan akidah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?
3. Bagaimana efektivitas pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan akidah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diambil, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi pendidikan guru agama (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) di kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui peran guru agama (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) dalam meningkatkan akidah siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam peningkatan akidah siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan dapat berguna baik secara teoretis akademik maupun secara praktis sebagai berikut:

- a. Kegunaan Secara teoretis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta kajian mengenai strategi guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan akidah siswa.
  - 2) Menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam kajian mengenai strategi guru dalam meningkatkan akidah siswa.
- b. Kegunaan Secara Praktis
  - 1) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberi sumbangan informasi yang bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan akidah peserta didiknya.

- 2) Bagi guru, sebagai evaluasi dalam pemilihan strategi pembelajaran yang sering digunakan dalam meningkatkan akidah peserta didiknya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini mengungkapkan beberapa literatur hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya:

Skripsi karya Alwi Imawan, berjudul “*Upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai akhlak dan implikasinya terhadap kesadaran beragama peserta didik di MAN 1 Tempel Sleman Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan nilai akhlak peserta didiknya melalui dua cara yaitu dengan visualisasi dan keteladanan. Adapun implikasinya dalam diri peserta didik adalah nilai-nilai akhlak tersebut sangat berdampak dalam diri peserta didik dan dapat membentuk kristalisasi beragama dalam perilaku keseharian.<sup>8</sup>

Skripsi karya Waeni Nursayati, berjudul “*Peran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem*”. Hasil dari penelitian ini adalah Peran ISMUBA dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi yaitu meliputi membentuk pribadi yang bertanggung jawab, melatih kesadaran

---

<sup>8</sup> Alwi Imawan, “Upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai akhlak dan implikasinya terhadap kesadaran beragama peserta didik di MAN 1 Tempel Sleman Yogyakarta”. *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Strata I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

siswa dalam berorganisasi, memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya.<sup>9</sup>

Skripsi karya Nita Pramudhiyani, berjudul “*Upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA (Taman Pendidikan AL-Quran)*” As-salam Sumber Rahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014”. Hasil dari penelitian ini adalah upaya penanaman nilai tanggung jawab pada santri TPA As-salam dilakukan dengan melakukan pendekatan dan memahami watak serta kondisi tiap-tiap santri kemudian berusaha teman bagi para santri selanjutnya melakukan pengarahan dan penanaman nilai tanggung jawab secara perlahan, *continue* dengan menggunakan berbagai metode.<sup>10</sup>

Skripsi karya Syafi’ur Rahman, “*Peran guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas Xakuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunung Kidul Yogyakarta*”. Hasil penelitian ini adalah peran guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunung Kidul Yogyakarta dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-quran siswanya terwujud dalam kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>9</sup> Waeni Nursayati, “Peran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Strata I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

<sup>10</sup> Nita Pramudhiyani, “Upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA (Taman Pendidikan AL-Quran)” As-salam Sumber Rahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Strata I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

baca tulis Al-Quran. Selain itu guru juga sebagai pembimbing dalam kegiatan baca tulis Al-Quran dan pemberi motivasi.<sup>11</sup>

Dari beberapa literatur yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian ini, penelitian skripsi Alwi dilakukan untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai akhlak dan implikasinya terhadap kesadaran beragama di Madrasah Aliyah. Penelitian skripsi Nursayati tentang peran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem. Penelitian Pramudhiyani mengenai upaya ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA As-salam Yogyakarta. Penelitian Rahman Peran guru Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dari penelitian di atas, penulis memiliki persamaan tema penelitian tentang peran Ismuba yang ada di sekolah Muhammadiyah.

Sedangkan dari literatur di atas, penulis berbeda dalam hal strategi guru agama yang ada di SMP Muhammadiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengajarkan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan akidah siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Dari persamaan dan perbedaan penulis dengan

---

<sup>11</sup> Syafi'ur Rahman, "Peran guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas Xakuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunung Kidul Yogyakarta" *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Strata I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013)

kajian pustaka di atas, maka penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan akidah siswa melalui pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ini layak dilakukan penelitian dengan harapan mampu menghasilkan temuan akademik yang kontributif baik secara teoritis maupun praktis.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Strategi Pendidikan Guru Agama**

#### **a. Konsep Strategi Pendidikan**

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau penglima perang.<sup>12</sup> Pengertian ini menunjukkan bahwa mulanya strategi digunakan dalam dunia militer untuk memenangkan suatu peperangan.<sup>13</sup> Sedangkan pengertian secara umum strategi adalah teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Strategi yang berkaitan dengan pendidikan dikenal dengan istilah strategi pembelajaran. Pengertian strategi pembelajaran menurut beberapa ahli; *pertama* menurut Kemp (1995) strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien. *Kedua* Kozma dalam Sanjaya (2007) strategi pembelajaran diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau

---

<sup>12</sup> Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 2

<sup>13</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 1

bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, sebelum menentukan suatu strategi, perlu perumusan tujuan pembelajaran yang tepat. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penerapan strategi pembelajaran yang telah dipilih.

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan suatu strategi. Prinsip umum penggunaan strategi adalah bahwa tidak semua strategi cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan.<sup>15</sup> Setiap strategi mempunyai kekhasan tersendiri. Prinsip umum tersebut diantaranya adalah:

#### 1) Berorientasi Pada Tujuan

Penetapan tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang akan digunakan di dalam menyajikan materi pengajaran. Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki siswa. Sasaran tersebut dapat terwujud dengan menggunakan metode-metode pembelajaran. Tujuan pembelajaran

---

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 7-8

<sup>15</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, hal. 21



adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru.

## 2) Aktifitas

Belajar merupakan berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktifitas siswa. Aktifitas tidak dimaksudkan hanya terbatas pada aktifitas fisik saja akan tetapi juga meliputi aktifitas yang bersifat psikis atau aktifitas mental.<sup>16</sup>

## 3) Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun kita mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku peserta didik.<sup>17</sup>

## 4) Integritas

Mengajar sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek

---

<sup>16</sup> Direktur Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, (Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008), hal. 45-47

<sup>17</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, hal. 22

psikomotor. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian secara terintegrasi.<sup>18</sup>

Pelajaran Agama di sekolah memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan sikap dan spiritual siswa. Dalam hal ini guru agama menjadi subjek pendidik yang urgen sebagai penyampai materi dan ilmu agama kepada setiap siswa yang mengikuti pembelajaran. Guru agama di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang lebih banyak berpusat pada siswa (*student centered*) antara lain adalah: *library research*, *inquiry learning* atau *jig saw* (metode diskusi dengan kelompok-kelompok kecil).

## **b. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

### **1. Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.<sup>19</sup> Definisi ini cakupan maknanya sangat luas, mengajar apa saja bisa disebut guru, sehingga ada sebutan guru ngaji, guru silat, guru olah raga, dan guru lainnya.

---

<sup>18</sup> Direktur Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, hal. 48

<sup>19</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional- Balai Pustaka, 2005), hal. 377

Dalam dunia pendidikan, sebutan guru dikenal sebagai pendidik dalam jabatan. Pendidik jabatan yang dikenal banyak orang adalah guru, sehingga banyak pihak mengidentikkan pendidik dengan guru. Sehingga guru agama dapat diartikan sebagai seorang pendidik yang mengampu mata pelajaran agama di tempat di mana ia mengajar.

Guru agama di lembaga pendidikan sekolah Muhammadiyah mempunyai bidang konsentrasi pada tiga mata pelajaran, yaitu Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Al-Islam sendiri dibagi menjadi Tarikh (sejarah Islam), Akidah dan Akhlak.

Tugas guru agama di sekolah Muhammadiyah adalah untuk mengajarkan ilmu agama dan meningkatkan disiplin keagamaan di lingkungan sekolah serta masyarakat. Sedangkan kompetensi yang harus dikuasai oleh guru Agama adalah menguasai ilmu agama, seperti membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid, Fiqih sholat, dan pengetahuan kemuhammadiyah. Lebih spesifik guru adalah bagian dari warga muhammadiyah yang mengikuti kegiatan pengajian atau atau perkumpulan persyarikatan.

Selain kompetensi khusus di atas, guru di lembaga sekolah muhammadiyah harus mempunyai kemampuan profesionalisme guru dibuktikan dengan tingkat pendidikan tinggi, dapat mengajar dengan

baik, dapat menjadi guru dan bisa bekerjasama dengan lembaga pendidikan sekolah.

## **2. Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

Mata pelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) merupakan mata pelajaran khas di sekolah-sekolah yang bernaung pada lembaga pendidikan Muhammadiyah. Ketiga pelajaran ini merupakan tulang-punggung Persyarikatan dalam rangka menyampaikan dakwah Muhammadiyah. Selain itu, kaderisasi Muhammadiyah secara inhern berada dalam mata pelajaran Ismuba tersebut. Kaitannya dengan akidah, lebih banyak terdapat dalam mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dalam pelajaran ini juga terdapat muatan yang bersifat ideologis mengenai ke-Muhammadiyah.

Ada beberapa fungsi dan tujuan dari pemberian mata pelajaran

ISMUBA di sekolah-sekolah Muhammadiyah diantaranya:

- a) Mengembangkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT serta akhlak mulia, semangat ke-Muhammadiyah dan kecintaan terhadap bahasa arab yang telah ditanamkan terlebih dahulu dalam lingkungan keluarga atau pendidikan pada jenjang sebelumnya.

b) Menumbuhkembangkan akidah Islam melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Al-Islam sehingga manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT sesuai dengan Al-Quran dan As-sunnah.<sup>20</sup>

Pendidikan ISMUBA juga merupakan upaya sadar, terencana, dan sistematis dalam menyiapkan peserta didiknya untuk mengenal, memahami, serta menghayati agama Islam dan Muhammadiyah agar beriman, bertaqwa, dan beakhlak mulia. Mampu mengamalkan ajaran Islam dan cara hidup menurut Muhammadiyah serta mampu bahasa Arab melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan, serta pengalaman.<sup>21</sup>

## 2. Akidah Islam

### a. Pengertian Akidah Islam

Akidah berasal dari kata bahasa Arab *aqoda-ya'qudu-aqidatan* dari segi bahasa (etimologi) berarti “ikatan”.<sup>22</sup> Kata ini, sering juga disebut dengan *'aqa'id*, yaitu kata plural (*jama'*) dari *'akidah* yang

---

<sup>20</sup> Tim pengembang Kurikulum Dikdasmen PWM, *Kurikulum Ismuba*, (Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM, 2012), hal. 3

<sup>21</sup> Tim pengembang Kurikulum Dikdasmen PWM, *Kurikulum Ismuba*, (Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM, 2012), hal. 3

<sup>22</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 130.

artinya simpulan. Kata lain yang serupa adalah i'tiqad, mempunyai arti kepercayaan. Dari ketiga kata ini, secara sederhana mempunyai arti kepercayaan yang tersimpul dalam hati. Hal ini, seperti ditegaskan oleh Ash Shiddieqy, bahwa 'akidah adalah sesuatu yang dipegang teguh dan terhujuam kuat di dalam lubuk jiwa dan tidak dapat beralih dari padanya.<sup>23</sup>

Pendapat lain mengenai akidah yang dikemukakan oleh Hasan Al-Banna yaitu “Akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, yang menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan”. Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairy, “akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan serta keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan hal itu”.<sup>24</sup>

Dari berbagai pendapat di atas dapat dimengerti bahwa akidah adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang tertanam kuat di dalam lubuk hati manusia yang keberadaannya tidak diragukan.

---

<sup>23</sup> Mahrus, *Akidah*, (Jakarta, Dirjen Pendis, 2009), hal. 8-9

<sup>24</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, (Yogyakarta, LPPI, 1998), hal 1-2

Menurut Muhaimin, beberapa ciri-ciri akidah Islam adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) Akidah didasarkan pada keyakinan hati, tidak yang serba rasional, sebab ada masalah tertentu yang tidak rasional dalam akidah;
- 2) Akidah Islam sesuai dengan fitroh manusia sehingga pelaksanaan akidah menimbulkan keterangan dan ketentraman;
- 3) Akidah Islam diansumsikan sebagai perjanjian yang kokoh, maka dalam pelaksanaannya akidah harus penuh dengan keyakinan tanpa disertai dengan kebimbangan dan keraguan;
- 4) Akidah Islam tidak hanya diyakini, lebih lanjut perlu pengucapan dengan kalimat “*thayyibah*” dan diamalkan dengan perbuatan yang saleh;
- 5) Keyakinan dalam akidah Islam merupakan masalah yang supraempiris, maka dalil yang digunakan dalam pencarian kebenaran. Tidak hanya berdasarkan indra dan kemampuan manusia melainkan membutuhkan usaha yang dibawa oleh Rosul Allah SAW.

Menurut Yunahar Ilyas, ada beberapa istilah lain yang semakna atau hampir sama dengan istilah akidah, diantaranya:<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Muhaimin et al. *Kawasan dan Wawasan Study Islam*, (Jakarta: Kencana Wardana Media, 2005), hal. 259.

<sup>26</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), hal. 2

1) Iman

Ada yang menyampaikan istilah iman dengan akidah, dan ada yang membedakannya. Bagi yang membedakan, akidah hanyalah bagian dalam (aspek hati) dari iman, sebab iman menyangkut aspek dalam dan aspek luar. Aspek dalamnya berupa keyakinan dan aspek luar berupa pengakuan lisan dan pembuktian dengan amal

2) Tauhid

Tauhid artinya (mengesakan Allah Tauhidullah). Ajaran tauhid adalah tema sentral akidah dan iman, oleh sebab itu akidah dan iman diidentikkan juga dengan istilah Tauhid.

3) Ushuluddin

Artinya pokok-pokok agama. Akidah, iman dan tauhid disebut juga Ushuluddin karena akidah merupakan pokok-pokok ajaran agama Islam.

4) Ilmu Kalam

Kalam artinya berbicara, atau pembicaraan. Dinamai dengan ilmu kalam karena banyak dan luasnya dialog dan perdebatan yang terjadi antara pemikir masalah masalah akidah.

**b. Posisi Akidah dalam Islam**

Ajaran agama Islam mendudukan akidah sebagai hal yang sangat penting. Ibarat agama adalah sebuah bangunan, maka akidah adalah



pondasinya, sedangkan ajaran Islam yang lain, seperti ibadah dan akhlak, adalah suatu yang dibangun di atas akidah. Rumah yang dibangun tanpa pondasi adalah suatu bangunan yang sangat rapuh. Tidak perlu ada gempa bumi atau badai, bahkan sekedar menahan atau menanggung beban atap saja, bangunan tersebut akan runtuh dan hancur berantakan. Maka akidah yang benar merupakan landasan (asas) bagi tegak agama (*din*) dan diterimanya suatu amal.

Sebagaimana tercantum dalam Al-Quran:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ أَحَدًا

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang telah menerima wahyu, bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu adalah Tuhan yang Esa." Maka barangsiapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya Maka hendaklah dia mengerjakan kebajikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya". (Q.S. Al-Kahfi: 110).<sup>27</sup>

وَلَقَدْ أَوْحَىٰ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكَ لَئِن أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ  
وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿١٥﴾

"Dan sungguh, telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu. "Sungguh, jika engkau

<sup>27</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Duta Ilmu Surabaya, 2005), hal. 418.

mempersekutukan (Allah), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah engkau Termasuk orang-orang yang rugi”.<sup>28</sup>

Karena akidah menjadi sesuatu yang sangat penting, maka para Nabi dan Rasul mendahulukan dakwah dan pengajaran Islam dari aspek akidah, sebelum aspek yang lainnya. Rasulullah SAW berdakwah dan mengajarkan Islam pertama kali di kota Makkah dengan menanam nilai-nilai akidah atau keimanan, dalam rentang waktu yang cukup panjang, yaitu selama kurang lebih tiga belas tahun. Dalam rentang waktu tersebut, kaum muslimin yang merupakan minoritas Makkah mendapatkan ujian keimanan yang sangat berat. Ujian berat itu kemudian terbukti menjadikan keimanan mereka sangat kuat, sehingga menjadi basis atau landasan yang kokoh bagi perjalanan perjuangan Islam selanjutnya. Sedangkan pengajaran dan penegakan hukum-hukum syariat dilakukan di Madinah, dalam rentang waktu yang lebih singkat, yaitu kurang lebih selama sepuluh tahun. Hal ini menjadi pelajaran bagi kita mengenai betapa penting dan teramat pokoknya akidah atau keimanan dalam ajaran Islam.

### c. **Sumber Hukum Akidah**

Sumber dasar hukum Akidah Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Di dalam Al-Qur'an banyak disebutkan pokok-pokok akidah seperti cara-cara dan sifat Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, hari kiamat, surga dan

---

<sup>28</sup> Q.S. Az-Zumar: 39: 65 (Bandung: Mikhray Hazanah Ilmu, 2014), hal. 465.

neraka. Mengenai pokok-pokok atau kandungan akidah Islam, antara lain disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 285:

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ  
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا  
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya:

“Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (AlQur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), “Kami tidak membeda-bedakan seseorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Dan mereka berkata, “Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali.”<sup>29</sup>

Sumber akidah Islam adalah Al Qur'an dan Sunnah. Artinya apa saja yang disampaikan oleh Allah dalam Al Qur'an dan oleh Rasulullah dalam sunnahnya wajib diimani (diyakini dan diamalkan). Akidah adalah dasar, fondasi untuk mendirikan bangunan semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, harus semakin kokoh fondasi yang dibuat. Kalau fondasinya lemah bangunan itu akan cepat ambruk. Tidak ada bangunan tanpa fondasi.

<sup>29</sup> Q.S. Al-Baqarah, 2: 285 (Bandung: Mikhraj Hazanah Ilmu, 2014), hal. 49.

Seseorang yang memiliki akidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermuamalat dengan baik. Ibadah seseorang tidak akan diterima oleh Allah SWT kalau tidak dilandasi dengan akidah. Seseorang tidak mendapatkan petunjuk jalan yang lurus kecuali ia memiliki akidah yang benar.

#### d. Tujuan Mempelajari Akidah Islam

Akidah Islam menjadi pedoman bagi setiap muslim. Artinya setiap umat Islam harus meyakini pokok-pokok kandungan akidah akhlak tersebut. Adapun tujuan akidah itu adalah.

- 1) Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Sejak dilahirkan manusia terdorong mengakui adanya Tuhan. Firman Allah dalam surah Al-A'raf ayat 172-17:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

﴿ وَإِذْ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُمْ ظُلَّةٌ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ وَقَعَ بِهِمْ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴾ (١٧١) وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ

بَرِّكُمْ<sup>ط</sup> قَالُوا بَلَىٰ<sup>ث</sup> شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ

هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٦﴾

Artinya:

Dan (Ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan kehinaan anakanak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka, seraya berfirman: “Bukankah Aku ini Tuhanmu? “, mereka menjawab: “Betul (Engkau Tuhan kami), kami jadi saksi” (Kami lakukan yang demikian itu), agar dihari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (Keesaan tuhan)” atau agar kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekutukan Tuhan sejak dulu, sedang kami ini adalah anak-anak keturunan yang datang sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu.<sup>30</sup>

Dengan naluri ketuhanan, manusia berusaha untuk mencari tuhannya, kemampuan akal dan ilmu yang berbeda-beda memungkinkan manusia akan keliru mengerti tuhan. Dengan akidah, naluri atau kecenderungan manusia akan keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Kuasa dapat berkembang dengan benar.

2) Akidah bertujuan membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia.

Seseorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah, dengan sesama manusia, makhluk lainnya serta dengan alam lingkungan. Oleh

<sup>30</sup> QS. Al A'raf 171-172 (Bandung: Mikhrāj Hazanah Ilmu, 2014), hal. 173.

karena itu, perwujudan dari pribadi muslim yang luhur berupa tindakan keseharian yang nyata.

- 3) Menghindari diri dari pengaruh keragu-raguan akal pikiran yang menyesatkan. Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, kadang-kadang menyesatkan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, akal pikiran perlu dibimbing oleh akidah agar manusia terbebas atau terhindar dari kehidupan yang sesat.

Jadi tujuan belajar akidah dapat diartikan sebagai proses menanamkan keyakinan yang kokoh kepada Allah dan segala kekuasaannya yang mengantarkan manusia menjadi seorang hamba yang patuh pada perintah Allah untuk menjalankan kebaikan di dunia. Jadi tujuan belajar akidah adalah untuk perubahan perilaku menjadi manusia yang yakin dengan kebaikan. Artinya seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

#### **e. Pelajaran Akidah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta**

Akidah Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memperkokoh keyakinan serta menumbuhkan perilaku karimah dan adab islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah SWT, malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, serta

Qada' dan Qadar. Namun demikian untuk mencapai tujuan (peningkatan keimanan dan pembentukan *akhlak al karimah*) tersebut tidaklah mudah, diperlukan strategi/metode yang tepat dalam proses pembelajarannya.

Dalam buku *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah*, mata pelajaran Akidah di madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
- 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga;
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akidah akhlak;
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari;
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya;

---

<sup>31</sup> Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, (Departemen Agama RI, 2003), hal. 1

- 7) Penyaluran siswa untuk mendalami Akidah akhlak ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

Akidah Islam yang diajarkan oleh Muhammadiyah adalah Akidah *Ahlussunnah wal jamaah* dimana pedoman dasar beragama menggunakan Alquran sebagai sumber hukum pertama dan sunnah Rasulullah. Alquran sebagai kitab suci yang diberikan oleh nabi Muhammad berguna untuk mengatur hidup manusia menuju keselamatan di dunia dan ahirah. Untuk menjabarkan perintah beragama menurut Alquran tersebut praktik dan tata cara beribadah diperjelas oleh Rasulullah melalui contoh dan suri tauladan yang baik.

Akidah *Ahlussunnah wal jamaah* yang diamalkan oleh Muhammadiyah bersifat moderat dan berorientasi kemajuan. Islam sebagai konstruksi gagasan keagamaan mengandung spirit yang dan kekuatan untuk mengentaskan umat manusia dari kesesatan, kebodohan dan kemiskinan. Akidah islam berfungsi menjadi pembangkit semangat dan penjaga perjuangan sampai menuju tercapainya cita-cita hidup yang adil dan makmur di dunia dan selamat di ahirah.

Sebagaimana firman Allah SWT:

وَإِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ عَنِ الصِّرَاطِ لَنُكَبُّونَ ﴿٧٤﴾



Artinya: Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat benar-benar telah menyimpang dari jalan yang lurus.<sup>32</sup>

Ayat di atas menegaskan bahwa orang-orang yang tidak memiliki keyakinan di dalam hatinya atas eksistensi Allah sebagai Tuhan semesta alam, maka mereka tidak akan mendapatkan jalan yang lurus berupa petunjuk kehidupan dari dunia hingga akhirat. Pentingnya umat Islam untuk meneguhkan keyakinan kepada Allah menjadi dasar kemantapan dalam beribadah kepada Allah serta fondasi membangun hubungan yang baik antar sesama manusia. Dengan melaksanakan kewajiban dan menjauhi larangan yang buruk, manusia telah termasuk sebagai golongan makhluk yang bertaqwa selamat dunia akhirat.

### **3. Strategi Guru Agama Dalam Meningkatkan Akidah Siswa Melalui Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah**

Mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah terdiri dari Al-Qur'an Hadits, Akidah, Akhlak, Tarikh dan Kemuhammadiyah. Strategi guru dalam mengajarkan materi Akhlak misalnya dengan strategi bermain peran (*role playing*). Mapel Akhlak memuat pelajaran tentang akhlakul karimah dan akhlakul mazmumah. Bapak Aryo Wibisono menjelaskan bahwa:

Penanaman akidah harus dilakukan sejak dini untuk setiap kader muhammadiyah. Di sekolah ini siswa mendapatkan pelajaran akidah *ahlusunnah waljamaah*, guru mengajari paham agama islam yang

---

<sup>32</sup> QS AL mu'minuun 23: 74 (Bandung: Mikhray Hazanah Ilmu, 2014), hal. 346.

bertujuan *rahmatan lil alamain*. Mengenai strategi, selain ceramah dan diskusi saya menerapkan strategi bermain peran. Jadi, prakteknya adalah tema tentang misalnya akhlak tercela. Beberapa siswa saya beri tugas untuk berdemonstrasi di depan kelas agar melakukan praktik peran menjadi manusia yang jahat karakternya. Contohnya ia sedang dalam keadaan menggunjing teman sebaya yang sedang tidak dia sukai. Kemudian datang lagi siswa lain yang menerapkan akhlak baik. Di situ terjadi drama yang intinya siswa berkarakter buruk itu diberi tahu temannya kalau ia sedang melakukan perbuatan buruk dan harus dijauhi oleh setiap orang islam. Teman yang memberi tahu itu ternyata telah menyadarkan siswa bahwa ia sedang berbuat buruk dan setelah ia sadar maka ia tidak akan mengulangnya lagi.<sup>33</sup>

Strategi bermain peran rupanya mampu memberikan stimulus untuk siswa terbiasa dengan berakhlak baik dan menghindari akhlak buruk sebagai wujud dari kuatnya akidah. Dengan mendalami peran, siswa akan lebih paham membedakan mana yang termasuk perilaku terpuji dan perilaku tercela.

Cara mengamalkan akidah yang baik adalah dengan mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan Allah SWT. Oleh karena itu Ibnu Taimiyah menyatakan bahwa "*al-iman yanqushu wa yazidu*". Mengurangnya akidah karena akidah itu tidak membawakan dampak aktifitas baik dan bertambahnya akidah itu karena selalu diiringi dengan amal baik.<sup>34</sup>

Pentingnya pemahaman siswa untuk selalu didorong berperilaku dan beramal baik perlu dibiasakan sejak dini. Karena sangat berpengaruh terhadap meningkatnya akidah siswa.

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Pethit Aryo Wibisono, Guru Agama(Akidah) SMP 6 Yogyakarta pada hari Senin 15 Mei 2017, pukul 13.00 WIB

<sup>34</sup> Prof. Dr. Muhaimin, MA., et al. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 271

Sedangkan bapak Fandi Ahmad, ia lebih sering mengajak siswa untuk mencari informasi melalui perpustakaan. Strategi pembelajaran yang ia terapkan untuk anak-anak didiknya adalah *library research*, yakni belajar dengan mengunjungi perpustakaan untuk mencari bahan pelajaran yang dibutuhkan siswa. Menurut pak Fandi:

Strategi pembelajaran library reseach cukup efektif untuk menstimulus siswa agar terbiasa dengan membaca buku. Anak-anak zaman sekarang yang waktu mereka banyak disita untuk bermain-main atau memakai medsos itu perlu untuk dibiasakan supaya mereka tidak sampai meninggalkan membaca buku. Sebenarnya materi Ismuba ini adalah materi ringan, namun jika tidak dibaca mereka tidak akan hafal beberapa materi dasar seperti Al-Quran, Akhlak, atau Akidah. Saya selalu mengapresiasi siswa yang bacaanya banyak dan wawasannya luas.<sup>35</sup>

Pembiasaan siswa untuk senang membaca dan menggali informasi dari buku-buku ataupun ayat Al-Quran dan hadits akan sangat berpengaruh terhadap meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru di kelas. Aspek kognitif yang selalu diperhatikan oleh guru terhadap siswanya merupakan hal yang baik sebelum siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bapak Shalladin Albany, sebagai guru tarikh di SMP Muh 6 Yogyakarta mengungkapkan bahwa:

Saya seringkali mengajarkan materi tarikh dengan strategi ekspositori dan demonstrasi. Materi tarikh atau sejarah Islam berisi tentang kisah-kisah perjuangan rasulullah dan umat Islam zaman dahulu. Masa-masa

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Fandi Ahmad, Guru Agama SMP Muh 6 Yogyakarta, pada hari Senin 15 Mei 2017, pukul 14.00 WIB

ketika Islam tumbuh di timur tengah ini merupakan materi pokok tarikh. Untuk itu, saya merasa lebih bisa memahami siswa ketika mengajarkan agama dengan metode ekspositori.<sup>36</sup>

Selain beberapa strategi yang digunakan di atas, guru-guru Agama SMP 6 Muhammadiyah Yogyakarta untuk lebih banyak mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa. Guru lebih banyak menjadi fasilitator atau lebih banyak mengarahkan siswa untuk berkreasi baik dalam tugas atau karya kreatif. Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk membuat *mind map* dan mendiskusikannya di kelas. Karya kreatif berupa penciptaan barang-barang yang bisa dipajang di sekolahan, seperti membuat poster agama, membuat kaligrafi, atau hiasan kelas yang mencerminkan perilaku positif dan kata-kata mutiara yang mengajak untuk selalu berbuat baik.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah,<sup>37</sup> Dari pengertian tersebut metode penelitian sangat penting karena menentukan keabsahan penelitian dan cara mendapatkan data.

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Shalladin Albany, guru Agama SMP MUH 6 Yogyakarta, hari Senin 15 Mei 2017, pukul 14.35 WIB

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

## 1. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian lapangan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>38</sup> Penelitian ini mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan akidah siswa kelas IX.

## 2. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Lokasi sekolah berada di Jln. Letjen Soeprapto, Notoyudan GT II/1272 Kecamatan Gedongtengen, Yogyakarta.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>39</sup> Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari:

- a. Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah, mengenai strategi yang dipilihnya dalam meningkatkan akidah peserta didiknya.
- b. Siswa, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman akidahnya

---

<sup>38</sup> Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 6

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

- c. Data dokumentasi, yakni berupa silabus dan RPP yang berisikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian.<sup>40</sup> Penulis mengambil beberapa teknik pengumpulan, sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi peneliti memilih untuk menggunakan teknik observasi non partisipatif, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>41</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari objek penelitian. Observasi peneliti lakukan pada saat dilaksanakannya proses KBM Akidah di kelas IX, pada waktu sholat berjamaah Duhur, ketika pengajian siswa, dan ketika kegiatan baca tulis Al-Quran.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 308.

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 220

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data tentang keadaan dan berbagai strategi yang dipilih guru agama dalam meningkatkan akidah peserta didiknya.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>42</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>43</sup> Teknik ini berguna dalam penelitian untuk menggali informasi secara langsung kepada informan (guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah) bapak Shalladin Albany dan Pethit Aryo Wibisono. Sedangkan wawancara siswa kelas IX yaitu, Maylani, Sylviana, Rifqi Setyawan, Oscar, Adelya Putri, dan Samudro Bramantyo.

Wawancara ini diperlukan untuk memperoleh data tentang strategi apa saja yang digunakan guru dalam mengajar mata pelajaran al-Islam dan keMuhammadiyah. Selain itu, juga untuk mengetahui keadaan siswa

---

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 186.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 320

dan peningkatannya dalam mengikuti proses pembelajaran al-Islam dan keMuhammadiyah di SMP Muh 6 Yogyakarta.

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>44</sup> Metode dokumentasi digunakan penulis untuk mencari data-data mengenai strategi guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan akidah siswa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, RPP, silabus dan lain sebagainya.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>45</sup> Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 329

<sup>45</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 280.

<sup>46</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 63.



Maka, untuk menghasilkan kesimpulan analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>47</sup> Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut:

**a. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>48</sup>

**b. *Data display* / penyajian data**

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi lembaga pendidikan yang memudahkan peneliti untuk

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal.338.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 338.

membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.<sup>49</sup> Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

**c. Penarikan kesimpulan / *Verification***

Langkah ke tiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti berupa data dokumentasi atau data yang digunakan sebagai data penguat yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.<sup>50</sup> Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

**G. Sistematika Pembahasan**

Bab I, Pendahuluan. Berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Semua itu dijadikan landasan teoritis-metodologis bagi bab selanjutnya.

Bab II, Gambaran umum SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan

---

<sup>49</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa, 1993), hal. 167.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 91.

siswa, sarana dan prasarana sekolah, serta ekstrakurikuler. Bab ini digunakan untuk mengetahui secara detail keadaan dan lokasi penelitian.

Bab III, penyajian dan analisis data strategi pendidikan guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan akidah siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Dalam Bab ini terdapat data dan analisis data.

Bab IV adalah bagian penutup yang berupa akumulasi dari temuan teoritis-praktis dari bab-bab sebelumnya. Dalam bagian ini terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan dari analisis hasil penelitian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Strategi pendidikan guru agama dalam meningkatkan akidah siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi pendidikan guru agama yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta ada dua macam; strategi di lingkungan sekolah dan strategi yang diaplikasikan oleh guru dalam pembelajaran di kelas.
  - a. Strategi yang diterapkan di dalam kelas saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar adalah guru Agama memberikan pemahaman tentang rukun Iman termasuk pemberian contoh dan penerapan bagaimana cara bersikap sebagai orang yang memegang akidah. Guru dituntut inovatif dan kreatif dalam menerapkan strategi pembelajaran agama di dalam kelas.
  - b. Strategi pendidikan di luar kelas yang mengandung beberapa tujuan keteladanan, nasihat dan pengukuhan akidah yang termuat dalam program ekstra kurikuler seperti: mendirikan sholat secara berjamaah, pengajian kelas, pengajian Al-quran setiap pagi menjelang dimulainya kegiatan belajar-mengajar, kegiatan peringatan hari besar Islam seperti

Isra Mikraj dan hari raya Qurban. Mayoritas siswa kelas IX memiliki kesadaran tertib, disiplin terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.

2. Peran guru agama dalam meningkatkan akidah siswa kelas IX, guru agama lebih banyak berperan sebagai *muallim* dan *muaddib*. Sebagai *mu'allim* dapat tercermin saat guru mengajarkan ilmu agama berupa materi-materi mengenai rukun Iman dan penguasaannya dalam menjelaskan serta memberi contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Peran sebagai *Muaddib* sangat menonjol yaitu guru akidah sebagai orang yang mendidik siswa kelas IX agar mereka mampu menjadi siswa yang beradab, menjunjung tinggi budi pekerti yang baik. Hal ini relevan karena pengetahuan yang ditransfer oleh guru akan beriringan dengan praktek pada realitas kehidupan siswa. Jadi, dengan peran guru sebagai *mu'allim* dan *mu'addib* siswa tidak hanya pandai dalam hal pengetahuan tentang agama islam namun juga pandai dan bisa melaksanakan bagaimana bersikap sopan, menghormati orang, dan berperilaku yang baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Efektivitas pendidikan agama (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) dalam meningkatkan akidah siswa kelas IX sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, bahwa strategi pendidikan akidah yang ditetapkan oleh guru agama terhadap siswa sudah berhasil, hanya kurang efektif bagi beberapa siswa. Hal ini dikarenakan strategi guru agama yang terkadang

hanya mengandalkan metode ceramah dan kurang bisa memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Walaupun dari beberapa sampel penelitian siswa yang penulis wawancarai menunjukkan bahwa kurang ada peningkatan kesadaran yang tercermin, tetapi dari hasil pengamatan penulis akidah siswa kelas IX yang ada di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta adalah baik. Dari ketiga pembagian akidah yakni siswa yang akidahnya baik, cukup baik, dan kurang baik tersebut secara umum yang mendominasi adalah akidah siswa sudah baik, tercermin dari perilaku dan kesadaran ibadah mayoritas siswa kelas IX yang ada di sekolah tersebut sudah baik. Siswa kelas IX yang semakin hari semakin tertib dan disiplin dalam pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas yaitu pada saat mengikuti program keagamaan di sekolah. Beberapa siswa yang agak susah diatur dan kurang antusias, tidak disebabkan karena strategi atau metode guru agama yang kurang tepat. Hal itu lebih dikarenakan dari pribadi siswa yang malas dan kurang bisa diatur disebabkan beberapa faktor yang telah penyusun jelaskan di atas, diantaranya karena kurangnya itikad baik dari siswa itu sendiri untuk menyenangi materi agama yang diajarkan, kebiasaan susah diatur dan seenaknya sendiri dari siswa yang dibawa dari rumah, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendidik dan mengatur anaknya.

## B. Saran-Saran

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang Akidah Islam *ahlusunnah wal jamaah* sebagaimana yang dianut oleh Muhammadiyah sudah cukup baik, tetapi guru dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah harus lebih kreatif, inovatif dan maksimal dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai akidah atau nilai nilai agama pada diri siswa sebaik mungkin. Untuk masalah ini, yang paling penting dan efektif adalah contoh keteladanan dari seorang guru sendiri untuk taat dalam beragama. Dan menunjukkan sikap mental suka membantu orang lain, atau anak terus dibimbing untuk mempunyai jiwa kepedulian sosial yang tinggi.
2. Banyak dari kalangan siswa yang orangtua mereka kurang memperhatikan pentingnya urusan akidah. Lingkungan ini hendaknya ikut memperhatikan dan menciptakan lingkungan yang sehat dan positif, karena faktor lingkungan ikut mempengaruhi pembentukan akidah dan kepribadian siswa.
3. Orang tua harus menanamkan keimanan sejak dini hal ini untuk membiasakan Akhlaq siswa menjadi lebih baik, karena sudah mulai terbiasa sejak di keluarga dan akan terbiasa juga ketika di masyarakat maupun sekolah.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, dengan pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT maka penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT semoga skripsi ini mempunyai manfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khazanah ilmu pengetahuan. *Amin ya rabbal 'alamin...*



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014
- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: Toha Putra.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Syaamil Quran, 2009.
- Direktorat Jenderal PMPTK, *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG dan MGMP*, Jakarta: Depdiknas, 2010.
- Direktur Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hermawan, A. Heris, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Dirjen Pendis, 2009.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akidah Islam*, Yogyakarta, LPPI, 1998.
- Imawan, Alwi, "Upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai-nilai akhlak dan implikasinya terhadap kesadaran beragama peserta didik di MAN 1 Tempel Sleman Yogyakarta". *Skripsi*, Yogyakarta: Program Strata I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Mahrus, *Akidah*, Jakarta, Dirjen Pendis, 2009.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: RemajaRosdakarya, 2012.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhaimen et at. *Kawasan dan Wawasan Study Islam*, Jakarta: Kencana Wardana Media, 2005.
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Nasution, Noehi, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 1995.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nursavati, Waeni, “Peran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab berorganisasi di SMA Muhammadiyah Pakem”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Strata I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Panuju, Panut, dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 1999.
- Pramudhiyani, Nita, “Upaya para ustadz dalam penanaman nilai tanggung jawab pada santri di TPA (Taman Pendidikan AL-Quran)” As-salam Sumber Rahayu Moyudan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2013-2014”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Strata I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Rahman, Syafi'ur, “Peran guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran siswa kelas X akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunung Kidul Yogyakarta” *Skripsi*, Yogyakarta: Program Strata I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- Sukmadinata, Syoadih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sunendar, Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Thoha, Chabib dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Tim pengembang Kurikulum Dikdasmen PWM, *Kurikulum Ismuba*, Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM, 2012.

Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, Departemen Agama RI, 2003.

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional-Balai Pustaka, 2005.

Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Ramadhani, 1993.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.KI/PP.00.9/218/2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 31 Oktober 2016

Kepada Yth. :  
**Dr. Subiyantoro, M. Ag**  
Dosen Jurusan KI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

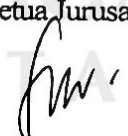
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 25 Oktober 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Tbu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Miftah Arifudin  
NIM : 10470048  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul : STRATEGI GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN AQIDAH PESERTA DIDIK DALAM MATA  
PELAJARAN ISMUBA DI SMP MUHAMMADIYAH 6  
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan KI

  
Dr. Iman Machali, M. Pd  
NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan dikirim kepada yth :



1. **Ketua Jurusan KI**
2. Mahasiswa ybs.
3. **Arsip TU**



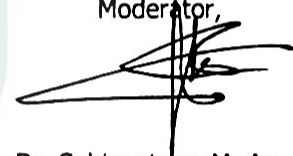
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM SKS JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hari : Jum'at				Ruang : R. Seminar Lt. 4	
Tanggal : 14 Mei 2017				Smt. : XIV	
Moderator : Dr. Subiyantoro, M. Ag					
Jam : 14.00					
NO.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Miftah Arifudin	10470048	 1. ....	Dr. Subiyantoro, M. Ag	 1. ....
2					

Yogyakarta, 14 Mei 2017  
Moderator,



Dr. Subiyantoro, M. Ag  
NIP. 19590410 198503 1 005

Catatan  
Mahasiswa supaya menyerahkan fotocopy  
Naskah proposal 1 Exp. Ke Jurusan 2 hari sebelumnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 14 Mei 2017  
Waktu : 14.00  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Subiyantoro, M. Ag	

#### Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Miftah Arifudin  
Nomor Induk : 10470048  
Jurusan : KI  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : STRATEGI GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AQIDAH PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN ISMUBA DI SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA

Tanda Tangan

#### Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12480019	Laili Nur Aini	1.	2.
2.	09470172	Abdul Gapur	3.	
3.	09470162	Fuad Hasan	4.	6.
4.	10470070	Abdul Japar	5.	
5.	1420411059	Tejo Waskito		
6.				

Yogyakarta, 14 Mei 2017

Moderator

Dr. Subiyantoro, M. Ag  
NIP. 19590410 198503 1 005

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151  
e-mail: dikdasmenpdm\_yk@yahoo.com

**IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS**

No. : 630/REK/III.4/F/2017

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.**

No. : B-2131/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2017 Tgl. : 20 Juli 2017

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **07 Dzulqo'dah 1438 H**, bertepatan tanggal **31 Juli 2017 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **MIFTAH ARIFUDIN** NIM. 10470048  
Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
alamat **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**  
Pembimbing : -

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Judul : **STRATEGI GURU AGAMA DALAM MENINGKAKAN AQIDAH PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN ISMUBA DI SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA**

Lokasi : **SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

**MASA BERLAKU3 (TIGA) BULAN :**

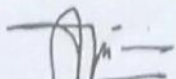
**01-08-2017 sampai dengan 01-11-2017**

Tanda tangan Pemegang Izin,

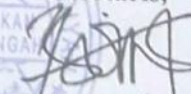
  
**Miftah Arifudin**

Yogyakarta, 01 Agustus 2017

Ketua,

  
**Dr. H. Ariswan, M.Si., DEA**  
NBM. 820.325

Sekretaris,

  
**Buono, S.Pd., M.Eng**  
NBM. 728.558

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. FITK UIN SUKA
3. Kepala SMP Muh. 6 Yk



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA**  
TERAKREDITASI A Tahun 2014 NPSN : 20403248

Alamat Sekolah : Jl Letjend Suprpto Notoyudan G I II/1272 Telp (0274) 553007 Yogyakarta 55272  
Email : [smpmuhenamyogya@yahoo.co.id](mailto:smpmuhenamyogya@yahoo.co.id) Website : [smpmoesix.sch.net](http://smpmoesix.sch.net)

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 019/III.4.AU.206/F/2017

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Miftah Arifudin  
Nim : 10470048  
Program Studi : Kependidikan Islam  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Untuk Keperluan Penyusunan Skripsi :

Waktu : Juli 2017  
Tempat : SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta  
Perihal : "Strategi Guru Agama Dalam Meningkatkan Aqidah Peserta Didik Dalam Pembelajaran ISMUBA Di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta"

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Juli 2017



Kepala Sekolah

**Setya Subawa, S.Pd**

NIP. 19590316 198103 1 009



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
2. Kegiatan belajar mengajar kelas IX A & IX B
3. Gambar depan sekolah
4. Gambar kegiatan belajar mengajar di kelas
5. Kegiatan keagamaan sekolah

### **B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak dan keadaan geografis sekolah
2. Sejarah berdirinya sekolah
3. Sarana dan prasarana sekolah
4. Strategi guru agama dalam memberikan materi dikelas dan diluar kelas
5. Kegiatan keagamaan sekolah
6. Proses kegiatan belajar di kelas IX A dan IX B

### **C. PEDOMAN WAWANCARA**

#### **1. Pertanyaan untuk guru agama**

- a. Apa saja bentuk/materi pendidikan akidah yang diajarkan di kelas IX
- b. Strategi apa yang sudah diterapkan untuk meningkatkan akidah siswa kelas IX
- c. Sejauh mana pendidikan akidah yang diajarkan di luar kelas
- d. Apa saja indikator untuk menilai pemahaman akidah siswa
- e. Apa saja pengaruh akidah bagi kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotor siswa
- f. Apa perbedaan pemahaman akidah tingkat remaja, dewasa dan orang tua
- g. Sejauh mana pemahaman siswa tentang materi akidah yang telah diajarkan

- h. Strategi atau pendekatan apa yang dilakukan untuk mengatasi kurangnya minat belajar siswa dan kenakalan siswa
- i. Strategi apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan akidah siswa dikelas dan diluar kelas
- j. Strategi dan metode apa yang diterapkan untuk membiasakan siswa selalu beribadah dan berbuat baik

**2. Pertanyaan untuk guru BK**

- a. Bagaimana keadaan akidah dan akhlak siswa kelas IX
- b. Pendekatan dan strategi apa yang dilakukan untuk mengatasi kenakalan siswa
- c. Faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan siswa
- d. Faktor apa saja yang mempengaruhi kenakalan siswa

**3. Pertanyaan untuk siswa kelas IX**

- a. Sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akidah yang diajarkan guru
- b. Apa saja materi akidah yang diajarkan di kelas
- c. Bagaimana guru agama mengajarkan materi akidah di kelas
- d. Bagaiman siswa memahami rukun iman
- e. Apa saja bentuk penerapakan rukun iman di dalam kehidupan sehari-hari
- f. Sejauh mana kesadaran siswa untuk melaksanakan ibadah
- g. Sejauh mana siswa memahami surga dan neraka
- h. Apa saja materi pelajaran akidah yang diajarkan di kelas
- i. Apa yang siswa senangi ketika guru agama mengajarkan materi di dalam kelas

- j. Apa saja yang dilakukan guru ketika mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah
- k. Bagaimana cara guru dalam mengingatkan siswa untuk selalu beribadah dan berbuat baik
- l. Apa saja kegiatan keagamaan yang siswa ikuti di sekolah dan di luar sekolah



## **Catatan Lapangan 1**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : Senin / 15 Mei 2017

Jam : 09.30-10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Labib Ulinuha

Deskripsi Data:

Seputar pemahaman keagamaan siswa kelas IX, penulis melakukan wawancara dengan bapak Labib Ulinuha. Beliau memberikan informasi bahwa beberapa siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta masih kurang disiplin dan cenderung masa bodo dengan kegiatan keagamaan maupun peraturan yang ditetapkan sekolah.

Refleksi data:

Penulis menganggap hal ini menjadi tantangan bagi segenap guru khususnya guru agama untuk berperan aktif dalam rangka meningkatkan karakter siswanya yang belum sesuai dengan apa yang sekolah harapkan. Strategi pendidikan melalui pengajaran dikelas maupun diluar kelas sangat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa yang Islami.

## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 Mei 2017

Jam : 13.00-13.35

Lokasi : Kantin

Sumber Data : Bapak Pethit Aryo Wibisono

Deskripsi data:

Tentang strategi penanaman akidah. Bapak Pethit Aryo Wibisono sebagai guru mata pelajaran akidah, beliau menjelaskan tentang pentingnya penanaman akidah sejak dini kepada siswa untuk menjadi kader-kader yang Islami. Beberapa strategi menurut beliau bisa saja menggunakan metode ceramah, diskusi atau permainan peran. Kelas IX di SMP 6 Muhammadiyah menurut Bapak Pethit sangat bervariasi dalam kaitannya dengan pemahaman maupun kekuatan akidahnya.

Refleksi data:

Dari uraian wawancara tersebut, penulis beranggapan bahwa metode yang dilakukan guru agama di dalam kelas cukup bervariasi. Semua yang berkaitan dengan pemupukan akidah memang sudah seharusnya dengan menggunakan cara-cara yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan siswanya. Pemahaman akidah siswa kelas IX erat kaitannya dengan strategi dan metode guru agama dalam menjelaskan materi yang diajarkan didalam kelas.

## Catatan Lapangan 3

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 Mei 2017

Jam : 14.00-14.30

Lokasi : Ruang guru

Sumber Data : Bapak Fandi Akhmad

Deskripsi data:

Wawancara dengan Bapak Fandi Akhmad penulis menanyakan tentang bagaimana beliau mengajarkan maple yang beliau pegang, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, beliau memaparkan bahwa siswanya biasa diajak untuk melakukan research di perpustakaan. Beliau menjelaskan dengan cara membaca buku, hadits maupun terjemahan ayat-ayat Al Qur'am, para siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah atau soal-soal yang beliau berikan.

Refleksi data:

Dari uraian wawancara diatas, penulis dapat mengambil analisis bahwa strategi dan metode *library reseach* dapat digunakan guru untuk meningkatkan aspek kognitif siswa, khususnya siswa kelas IX untuk mempersiapkan kemampuan dan penguasaannya dalam memahami, menganalisis dan memecahkan masalah atau soal-soal yang diberikan oleh guru.

## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : Senin/ 15 Mei 2017

Jam : 14.35- 15.00

Lokasi : Ruang Satpam

Sumber Data : Bapak Shalladin Albany

Deskripsi data:

Bapak Shalladin Albany, guru maple Tarikh dan Akhlak di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan penulis seputar strategi pengajaran di kelas. Beliau menjelaskan bahwa dengan metode/strategi demonstrasi yang merujuk dari cerita-cerita Nabi-Nabi, Shahabat, dan Orang-orang sholeh akan membuat siswa bisa mendalami karakter orang Islam yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Refleksi data:

Dari uraian wawancara dengan Bapak Shalladin Albany. Penulis menganggap bahwa penggunaan metode-metode yang memungkinkan siswa berperan aktif di dalam kelas perlu dilakukan karena apabila siswa dibiasakan untuk mendalami peran atau demonstrasi yang merujuk pada karakter Nabi, Sahabat, orang-orang Shaleh akan memungkinkan siswa mempunyai akhlak yang baik dan terhindar dari akhlak tercela.

## **Catatan Lapangan 5**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi**

Hari/ Tanggal : Senin/ 3 Juli 2016

Jam : 09.00 - 09.30

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Setya Subawa

Deskripsi data:

Informasi gambaran umum sekolah, penulis melakukan kunjungan ke Ruang Kepala Sekolah dan mengajukan beberapa pertanyaan dengan bapak Setya Subawa selaku Kepala Sekolah. Beliau memberikan penjelasan mengenai gambaran umum SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta beserta isinya, diantaranya meliputi: ruang kelas, gambaran SMP, sejarah berdirinya sekolah dan lain-lain. Penulis juga mengamati dan memahami buku profil yang beliau perlihatkan kepada penulis sembari mendengarkan penjelasan bapak Setya Subawa.

Refleksi data:

Kepala Sekolah sangat lugas dan paham betul tentang gambaran umum sekolah yang beliau pegang. Dengan pemaparan beliau tentunya menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi dan latar belakang SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.



## **Catatan Lapangan 6**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi**

Hari/ Tanggal : 3 Juli 2017

Jam : 10.30 - 11.00

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Bapak Andrianto Nurprasetya

Deskripsi data:

Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Tata Usaha, yaitu bapak Andrianto Nurprasetya untuk mendapatkan gambaran informasi tentang keadaan sekolah. Ditambah dengan mengamati dokumen dan data yang beliau berikan. Diantaranya berkaitan dengan keadaan siswa, ruangan kelas, jumlah guru, karyawan, sarana & prasarana, keadaan ruang belajar.

Refleksi data:

Dari penjelasan dan informasi yang diberikan oleh bapak Andrianto Nurprasetya penulis menjadi lebih tahu tentang keadaan siswa, ruangan kelas, guru, karyawan dan sarana prasarana sekolah yang akan diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 7**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : Rabu / 19 Juli 2017

Jam : 10.00 – 11.00

Lokasi : Ruang Perpustakaan

Sumber Data : Bapak Pethit Aryo Wibisono

Deskripsi data:

Wawancara mengenai strategi pendidikan yang diterapkan. Bapak Pethit menggunakan beberapa strategi di dalam kelas yaitu ceramah, contoh-contoh dan penayangan video yang relevan dengan materi yang diajarkan. Diluar kelas beliau menjelaskan bahwa dengan selalu menegakkan sikap disiplin siswa untuk tertib aturan dan kegiatan sekolah akan menjadikan siswa akan terbiasa dengan perilaku baik.

Refleksi data:

Penggunaan strategi kemudian menjalankannya dengan metode yang benar akan memberikan hasil yang baik dalam upaya mencapai tujuan yang akan dicapai. Pak Pethit cukup mampu dalam hal meningkatkan akhlakul karimah yang merupakan salah satu output dari kekuatan akidah siswa.

## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu/ 19 Juli 2016

Jam : 11.10-11.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Shalladin Albany

Deskripsi data:

Wawancara yang kedua dengan Bapak Shalladin Albany selaku Guru Tarikh dan Akhik, penulis mencoba menggali pertanyaan seputar program kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Bapak Albany secara lugas menjelaskan program-program pembinaan akidah di luar jam pelajaran, diantaranya peringatan hari besar Islam, peringatan hari raya Qurban, shalat berjamaah, shalat jumat, pengajian rutin dan kegiatan baca tulis al-Qur'an bertujuan untuk menambah wawasan tentang agama Islam.

Refleksi data:

Siswa kelas IX khususnya memang sedang dalam masa mempersiapkan diri sebelum melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Upaya yang dilakukan guru dengan membiasakan siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan tentunya sangat baik agar siswa terbentuk menjadi kader Islami yang mencintai Islam, berakhlak baik, dan rajin beribadah. Hal itu sangat penting sebagai bekal ketika siswa menghadapi tantangan dan pengalaman baru ketika lulus dari Sekolah Menengah Pertama.

## Catatan Lapangan 9

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu / 19 Juli 2017

Jam : 11.35 – 11.50

Lokasi : Depan Kantin Sekolah

Sumber Data : Bapak Nur Wijayanto

Deskripsi data:

Kenakalan siswa yang terjadi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Guru BK SMP Muh 6 Yogyakarta yaitu Bapak Nur Wijayanto, menjelaskan bahwa kenakalan siswa kelas IX yang terjadi di sekolah umumnya disebabkan karena perilaku kurang disiplin, masabodo, dan semaunya sendiri yang dilakukan di lingkungan rumah siswa. Sikap ini kemudian dibawa ke sekolah, akibatnya beberapa siswa itu ya kurang bisa diatur untuk tertib dan disiplin.

Refleksi data:

Dari uraian wawancara di atas, penulis menganggap bahwa lingkungan di luar sekolah merupakan pendidikan pertama sebelum siswa mendapat pendidikan di sekolah. Orang tua sudah semestinya memperhatikan anaknya yang masih menginjak usia remaja dengan membimbing dan membiasakan untuk rajin belajar dan beribadah. Mengarahkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif di lingkungan masyarakat sekitar, juga menjadi hal yang penting untuk orang tua sebelum melepas siswanya datang untuk memperoleh pendidikan yang terstruktur dan terprogram yaitu sekolah.

## **Catatan Lapangan 10**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : Kamis/ 20 Juli 2017

Jam : 09.30-09.45 WIB

Lokasi : Kelas IX B

Sumber Data : Rifqi Setiawan

Deskripsi data:

Minat dan antusiasme mengikuti pelajaran akidah di kelas siswa yang penulis coba gali dengan cara wawancara dengan Rifqi Setiawan, siswa kelas IX B. Setelah mengikuti pelajaran di dalam kelas, kemudian Rifqi menjawab pertanyaan yang penulis ajukan. Rifqi cenderung malas mendengarkan ceramah guru. Ia lebih senang kalau materinya disampaikan dengan contoh cerita yang mudah dipahami.

Refleksi data:

Guru mempunyai tugas penting dalam meningkatkan minat belajar siswanya. Metode-metode yang digunakan seharusnya lebih disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Strategi yang berpusat kepada siswa perlu ditingkatkan oleh guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 11

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis/ 20 Juli 2017

Jam : 09.45-09.55 WIB

Lokasi : Kelas IX B

Sumber Data : Adelya Putri

Deskripsi data:

Untuk menambah informasi mengenai minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Penulis menanyakan juga kepada Adelya Putri siswi kelas IX B.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, Adelya menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis yang menyimpulkan bahwa ia merasa tidak semangat mengikuti jam pelajaran agama ketika pak guru hanya berceramah sepanjang jam pelajaran.

Refleksi data:

Dari hasil uraian diatas menandakan metode yang monoton dalam guru menyampaikan materi pelajaran akan membuat siswa tidak berminat mengikutinya.

Minat siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru merupakan hal terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila siswa sudah tidak berminat, maka pemahaman terhadap materi pelajaran pun akan semakin sulit dicapai.

## **Catatan Lapangan 12**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : Kamis/ 20 Juli 2017

Jam : 10.00-10.10 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX C

Sumber Data : Samudro Bramantio

Deskripsi data:

Kegiatan keagamaan yang terprogram di sekolah, Samudro Bramantio menjawab pertanyaan penulis bahwa dia mau mengikuti shalat berjamaah karena disuruh guru. Sebab di rumah dia jarang mengikut shalat berjamaah di masjid.

Refleksi data:

Guru sangat berperan penting dalam menjadi tauladan yang baik di sekolah kaitannya dengan ibadah dan akhlakul karimah. Bimbingan yang terus-menerus kepada siswa juga nampaknya penting untuk dilakukan, karena siswa SMP yang masih berada di usia remaja yang memerlukan bimbingan dan arahan dari gurunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan 13

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal :Jumat/ 21 Juli 2017

Jam : 09.30-09.45 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX A

Sumber Data : Oscar

Deskripsi data:

Berkaitan dengan kesadaran beribadah siswa. Penulis menggali informasi dengan cara melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas IX A yaitu Oscar. Jawaban atas pertanyaan yang penulis ajukan tergambar ketika Oscar menjelaskan bahwa ia mendapat pengajaran untuk beribadah hanya ketika di sekolah, dirumah ia jarang diperintah untuk shalat, ngaji.

Refleksi data:

Kegiatan ibadah yang dijarkan dan dibiasakan di sekolah sangat penting agar siswa mempunyai kesadaran beribadah yang tinggi dimanapun ia berada. Tentunya hal itu sebagai cerminan kekuatan akidahnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## Catatan Lapangan 14

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 21 Juli 2017

Jam : 14.00-14.15 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX A

Sumber Data : Mailani

Deskripsi data:

Mailani siswa kelas IXA juga sempat penulis wawancarai dengan beberapa pertanyaan seputar bagaimana guru akidah mengajar di kelas. Jawaban yang ia berikan mencerminkan adanya ketidakcocokan dengan guru yang mengajarnya itu-itu saja. Gak asik dan gak bikin dia semangat dalam mengikuti pelajaran. Katanya guru hanya menjelaskan, terus ngasih soal untuk dijawab.

Refleksi data:

Guru akidah di kelas IX semester gasal adalah menjelaskan tentang hari akhir. Penjelasan materi hari akhir seharusnya disampaikan dengan pemberian contoh-contoh yang lebih bisa dipahami dan dihayati oleh siswanya. Dengan begitu siswa akan memahami pentingnya beriman kepada janji Allah.

## **Catatan Lapangan 15**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : 21 Juli 2017

Jam : 14.20-14.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX B

Sumber Data : Sylvana

Deskripsi data:

Pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru, penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan Sylvana, siswi kelas IXB yang mengatakan bahwa ia paham materi beriman kepada hari akhir, tetapi masih bingung dengan contoh-contohnya. Apabila guru menerangkan dengan memperlihatkan video dia amat sangat senang karena bisa lebih membuatnya paham dengan materi yang diajarkan.

Refleksi data:

Pemanfaatan media di kelas menjadi hal yang penting untuk guru dalam menyampaikan materi-materi di kelas. Keberhasilan strategi pembelajaran di kelas tentunya dapat terlihat dari pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Peta Lokasi SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta (Google Maps)



**Foto Bangunan & Kegiatan Belajar Mengajar SMP  
Muhammadiyah 6 Yogyakarta**









## Profil SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA

Kec. Gedongtengen, Kota Yogyakarta, Prop. D.I. Yogyakarta

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA	
2	NPSN	:	20403248	
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP	
4	Status Sekolah	:	Swasta	
5	Alamat Sekolah	:	Notoyudan GT II/1272	
	RT / RW	:	85	/ 24
	Kode Pos	:	55272	
	Kelurahan	:	Pringgokusuman	
	Kecamatan	:	Kec. Gedongtengen	
	Kabupaten/Kota	:	Kota Yogyakarta	
	Provinsi	:	Prop. D.I. Yogyakarta	
	Negara	:		
6	Posisi Geografis	:	-7.8068	Lintang
		:	110.3561	Bujur
2. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	3196/M-669/DIY-58/77	
8	Tanggal SK Pendirian	:	1974-07-24	
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan	
10	SK Izin Operasional	:	NO 23258/MPK/74	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1974-07-24	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada	
13	Nomor Rekening	:	6231006663	
14	Nama Bank	:	BPD	
15	Cabang KCP/Unit	:	SENOPATI	
16	Rekening Atas Nama	:	SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA/BOSDA	
17	MBS	:	Tidak	
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	1617	
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0	
20	Nama Wajib Pajak	:	SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA	
21	NPWP	:	4.35745E+12	
3. Kontak Sekolah				
20	Nomor Telepon	:	274553007	
21	Nomor Fax	:	0	
22	Email	:	smpmuhenamyogya@yahoo.co.id	
23	Website	:	http://www.moesixjogja.sch.id	
4. Data Periodik				
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi	
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima	
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat	
27	Sumber Listrik	:	PLN	
28	Daya Listrik (watt)	:	7700	
29	Akses Internet	:	Tidak Ada	
30	Akses Internet Alternatif	:		
5. Data Lainnya				
31	Kepala Sekolah	:	Setya Subawa	
32	Operator Pendataan	:	Andrianto Nurprasetyo Prabancana	
33	Akreditasi	:	A	
34	Kurikulum	:	KTSP	

	olokkan dalam Q.S. al-Hujurat ayat 10-11.		olokkan sesuai dengan Q.S. al-Hujurat ayat 10-11.				
5.4 Menghafal Q.S. al-Hujurat ayat 10-11 dengan benar	5.4.1 Melafalkan Q.S. al-Hujurat ayat 10-11 dengan benar dan lancar 5.4.2 Menghafal Q.S. al-Hujurat ayat 10-11 dengan benar	Hafalan Q.S. al-Hujurat ayat 10-11.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktek melafalkan Q.S. al-Hujurat ayat 10-11 dengan benar</li> <li>Praktek menghafalkan Q.S. al-Hujurat ayat 10-11.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes lisan</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	1		<ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Al-Qur'an/Al-Hadits untuk SMP/MTs kelas 9, 2012</li> </ul>

**Unsur Mata Pelajaran** : Pendidikan Aqidah

**Alokasi Waktu** : 18 Jam Pelajaran

**Standar Kompetensi** : 1. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PL	
1.1 Memahami iman kepada han akhir	1.1.1 Menjelaskan pengertian Han Akhir 1.1.2 Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir 1.1.3 Menjelaskan tanda-tanda Hari Akhir 1.1.4 Menjelaskan hikmah iman kepada han Akhir	Iman kepada han akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian Han Akhir</li> <li>Menjelaskan pengertian iman kepada han akhir</li> <li>Menjelaskan tanda-tanda Hari Akhir</li> <li>Menjelaskan hikmah iman kepada han Akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	4			<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Aqidah SMP/MTs kelas 9, 2012</li> <li>Himpunan Putusan Tarjih</li> </ul>
1.2 Memahami ayat Al-Qur'an yang	1.2.1 Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang	Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan han	Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes praktik</li> </ul>	3			<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PWM</li> </ul>

berkaitan dengan han akhir	1.2.2 Menjelaskan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan han akhir 1.2.3 Menerjemahkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan han akhir	akhir	berkaitan dengan han akhir <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan han akhir</li> <li>Menerjemahkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan han akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan</li> </ul>				DIY, Pendidikan Aqidah SMP/MTs kelas 9, 2012 <ul style="list-style-type: none"> <li>Himpunan Putusan Tarjih</li> </ul>
1.3 Mencitakan proses kejadian kiamat Sughra dan Kubra seperti terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits	1.3.1 Menjelaskan proses kejadian kiamat Sughra dan Kubra 1.3.2 Menjelaskan proses dan peristiwa Han Akhir 1.3.3 Menjelaskan kedudukan Han Akhir dalam kehidupan manusia	Proses kejadian kiamat Sughra dan Kubra	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan proses kejadian kiamat Sughra dan Kubra</li> <li>Menjelaskan proses dan peristiwa Hari Akhir</li> <li>Menjelaskan kedudukan Han Akhir dalam kehidupan manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	4			<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Aqidah SMP/MTs kelas 9, 2012</li> <li>Himpunan Putusan Tarjih</li> </ul>
1.4 Memahami tanda-tanda Hari Akhir	1.4.1 Menjelaskan tanda-tanda kiamat sughra 1.4.2 Menjelaskan tanda-tanda kiamat kubra	Tanda-tanda Han Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tanda-tanda kiamat sughra</li> <li>Menjelaskan tanda-tanda kiamat kubra</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	4			<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Aqidah SMP/MTs kelas 9, 2012</li> <li>Himpunan Putusan Tarjih</li> </ul>



## Standar Kompetensi : 2. Meningkatkan keimanan kepada janji dan ancaman Allah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PL	
2.1 Memahami peristiwa yang terjadi pada hari akhir	2.1.1 Menjelaskan peristiwa yang terjadi pada hari akhir 2.1.2 Menjelaskan dalil naqli yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi pada hari akhir	Peristiwa yang terjadi pada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan peristiwa yang terjadi pada hari akhir</li> <li>Menjelaskan dalil naqli yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi pada hari akhir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	4			<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Aqidah SMP/MTs kelas 9, 2012</li> <li>Himpunan Putusan Tarjih</li> </ul>
2.2 Memahami kehidupan setelah hari kiamat kekal dan kehidupan dunia fana	2.2.1 Menjelaskan tentang kehidupan dunia fana 2.2.2 Menjelaskan kehidupan akhirat kekal 2.2.3 Menjelaskan dalil naqli kehidupan dunia fana dan akhirat kekal 2.2.4 Menjelaskan gambaran kehidupan dunia dan gambaran kehidupan akhirat	Kehidupan dunia dan kehidupan akhirat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan tentang kehidupan dunia fana</li> <li>Menjelaskan kehidupan akhirat kekal</li> <li>Menjelaskan dalil naqli kehidupan dunia fana dan akhirat kekal</li> <li>Menjelaskan gambaran kehidupan dunia dan gambaran kehidupan akhirat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	3			<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Aqidah SMP/MTs kelas 9, 2012 Ibadah kelas 9, 2012</li> <li>Himpunan Putusan Tarjih</li> </ul>
2.3 Memahami balasan amal yang baik dan amal yang buruk	2.3.1 Menjelaskan bahwa semua perbuatan manusia akan dipertanggungjawabkan	Balasan amal yang baik dan amal yang buruk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan bahwa semua perbuatan manusia akan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	4			<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Aqidah SMP/MTs</li> </ul>

	2.3.2 Menjelaskan balasan-balasan yang diterima manusia 2.3.3 Menyebutkan perjalanan kehidupan akhirat dengan amal-amalnya		<ul style="list-style-type: none"> <li>dipertanggungjawabkannya dan mendapat balasan yang diterima manusia</li> <li>Menyebutkan perjalanan kehidupan akhirat dengan amal-amalnya</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>kelas 9, 2012</li> <li>Himpunan Putusan Tarjih</li> </ul>
--	---	--	---	--	--	--	--	--

Unsur Mata Pelajaran : Pendidikan Akhlak

Alokasi Waktu : 18 Jam Pelajaran

Standar Kompetensi : 1. Terbiasa sifat-sifat terpuji kepada sesama dan lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					TM	PS	PL	
1.1 Membiasakan perilaku qona'ah dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 Menjelaskan pengertian qona'ah 1.1.2 Menyebutkan ciri-ciri orang qona'ah 1.1.3 Menyebutkan contoh perilaku qona'ah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian qona'ah</li> <li>Ciri-ciri qona'ah</li> <li>Contoh perilaku qona'ah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian qona'ah</li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri qona'ah</li> <li>Mendiskusikan macam-macam perilaku qona'ah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	2			<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Akhlak untuk SMP/MTs kelas IX, 2012.</li> </ul>
1.2 Membiasakan perilaku ikhtiar dan tawakkal	1.2.1 Menjelaskan pengertian ikhtiar dan tawakkal 1.2.2 Menyebutkan sifat orang ikhtiar dan tawakkal 1.2.3 Menampilkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian ikhtiar dan tawakkal</li> <li>Sifat orang yang ikhtiar tawakkal</li> <li>Contoh ikhtiar tawakkal</li> <li>Dalil orang tawakkal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian ikhtiar dan tawakkal</li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri ikhtiar dan tawakkal</li> <li>Mendiskusikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	2			<ul style="list-style-type: none"> <li>Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Akhlak untuk SMP/MTs kelas VIII, 2012.</li> </ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(AQIDAH )  
KELAS IX  
Semester 1**



Disusun Oleh :

<b>NAMA GURU</b>	:	Pethit Aryo Wibisono
------------------	---	----------------------

**SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA  
2017-2018**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta  
MATA PELAJARAN : Pendidikan Aqidah  
KELAS/SEMESTER : IX / 1  
TAHUN AJARAN : 2017-2018  
ALOKASI WAKTU : 3X 40 Menit

STANDAR KOMPETENSI : 1. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir  
KOMPETENSI DASAR : 1.1 Memahami iman kepada hari akhir dan memahami ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari akhir

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian Hari Akhir
2. Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir
3. Menjelaskan tanda-tanda hari akhir
4. Menjelaskan hikmah iman kepada hari akhir
5. Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari akhir
6. Menjelaskan Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari akhir
7. Menerjemahkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari akhir

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya  
Rasa hormat dan perhatian  
Berhati lembut  
Tanggung jawab  
Jujur

### B. MATERI POKOK

- Iman Kepada Hari Akhir
- Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari akhir

### C. METODE PEMBELAJARAN

- Pembelajaran interaktif
- Diskusi
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

### D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

1. Kegiatan pendahuluan  
apresiasi dan motivasi
  - Memberikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa
  - Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan
2. Kegiatan Inti
  - **Eksplorasi**  
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
    - ☞ Peserta didik Membaca referensi.
    - ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
  - **Elaborasi**  
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
    - ☞ membiasakan peserta didik menjelaskan pengertian hari akhir

- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, memahami tentang Iman kepada hari akhir
  - ☞ memberikan contoh tanda-tanda hari akhir dan hikmah iman kepada hari akhir
  - ☞ menyebutkan dan membiasakan peserta didik untuk membaca ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari akhir
  - ☞ menjelaskan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari akhir
  - ☞ membiasakan peserta didik menerjemahkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari akhir
- **Konfirmasi**
- Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
  - ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
  - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
    - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
    - membantu menyelesaikan masalah;
3. Kegiatan Penutup
- Dalam kegiatan penutup, guru:
- ☞ Menyimpulkan materi pembelajaran

#### E. SUMBER BELAJAR

- Al-Qur'an dan Terjemahnya
- Majelis Dikdasmen PWM DIY , Pendidikan Aqidah untuk SMP/MTs kelas 9, 2012

#### F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menjelaskan pengertian hari akhir	Lisan, Tertulis	Uraian, jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian hari akhir
2. Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir			2. Jelaskan pengertian Iman kepada hari akhir
3. Menjelaskan tanda-tanda hari akhir			3. Jelaskan tanda-tanda hari akhir
4. Menjelaskan hikmah iman kepada hari akhir			4. Apa hikmah beriman kepada hari akhir
5. Menyebutkan ayat AlQuran yang berkaitan dg hari akhir			5. Sebutkan ayat AlQur'an yang berkaitan dg hari akhir
6. Menjelaskan ayat Al Qur'an yang berkaitan dg hari akhir			6. Jelaskan ayat tersebut yang berkaitan dg hari akhir
7. Menerjemahkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari akhir			7. Terjemahkan ayat tersebut yang berkaitan dg hari akhir

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 2 Juli 2017  
Guru Mata Pelajaran

Setya Subawa, S.Pd  
NIP. 19590316198131009

Pethit Aryo Wibisono

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta  
MATA PELAJARAN : Pendidikan Aqidah  
KELAS/SEMESTER : IX / 1  
TAHUN AJARAN : 2017-2018  
ALOKASI WAKTU : 3X 40 Menit  
STANDAR KOMPETENSI : 1. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir  
KOMPETENSI DASAR : 1.2 Memahami tanda-tanda dan Menceritakan proses kejadian kiamat  
Sughra dan Kubra seperti terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu :

1. Menjelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra
2. Menjelaskan proses peristiwa hari akhir
3. Menjelaskan kedudukan hari akhir dalam kehidupan manusia
4. Menjelaskan tanda-tanda kiamat sughra dan kubra

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya  
Rasa hormat dan perhatian  
Berhati lembut  
Tanggung jawab  
Jujur

### B. MATERI POKOK

- Proses kejadian kiamat Sughra dan Kubra
- Tanda-tanda Hari Akhir

### C. METODE PEMBELAJARAN

- Pembelajaran interaktif
- Diskusi
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

### D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

1. Kegiatan pendahuluan  
apresiasi dan motivasi
  - Memberikan informasi kompetensi dasar yang akan dicapai siswa
  - Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan diajarkan
2. Kegiatan Inti
  - **Eksplorasi**  
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
    - ☞ Peserta didik Membaca referensi.
    - ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
    - ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
  - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
  - **Elaborasi**  
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
    - ☞ membiasakan peserta didik membaca dan memahami proses dan peristiwa hari akhir
    - ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis tentang tanda-tanda hari akhir

- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis kedudukan hari akhir dalam kehidupan manusia
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyebutkan tanda-tanda kiamat sughra dan kubra

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menyimpulkan materi pembelajaran

**E. SUMBER BELAJAR**

- Al-Qur'an dan Terjemahnya
- Majelis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Aqisah untuk SMP/MTs kelas 9, 2012

**F. PENILAIAN**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh Instrumen
1. Menjelaskan proses kejadian kiamat Sughra dan Kubra 2. Menjelaskan proses dan peristiwa hari akhir 3. Menjelaskan kedudukan Hari Akhir dalam kehidupan manusia 4. Menjelaskan tanda-tanda kiamat Sughra dan Kubra	Lisan, Tertulis	Uraian, jawaban singkat	1. Jelaskan proses kejadian kiamat Sughra dan Kubra 2. Jelaskan proses kejadian dan peristiwa hari akhir 3. Jelaskan kedudukan hari akhir dalam kehidupan manusia 4. Sebutkan dan jelaskan tanda-tanda kiamat Sughra dan Kubra

Mengetahui  
Kepala Sekolah



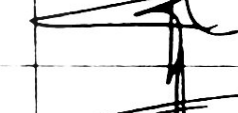



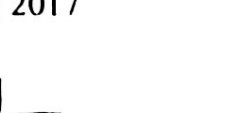
Yogyakarta, 2 Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran

Setya Subawa, S.Pd  
NIP. 19590316198131009

Pethit Aryo Wibisono  
NBM.

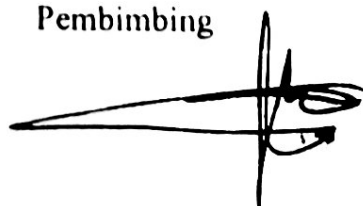
## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Miñtah Arifudin
2. NIM : 10470048
3. Pembimbing : Dr. Subiyantoro, M.Ag
4. Judul Skripsi : Strategi Pendidikan Guru Ismuba Dalam Meningkatkan Aqidah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Jurusan : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	10 Mei 2017	1	Proposal Skripsi	
2.	14 Mei 2017	2	Proposal / Bab 1	
3.	16 Juni 2017	3	Bab 2	
4.	23 Juni 2017	4	Bab 3	
5.	3 Juli 2017	5	Bab 3	
6.	7 Juli 2017	6	Bab 3	
7.	31 Juli 2017	7	Bab 4	

Yogyakarta, 3 Juli 2017

Pembimbing



**Dr. Subiyantoro, M.Ag**

**NIP : 19590410 198503 1 005**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Number: UTN.02/R.Kim.PP.00.9.2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : MIFTAH ARIFUDIN  
NIM : 10470048  
Jurusan/Prodi : KI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

# PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010  
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002





## SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

*Miftah Arifudin*

Telah Mengikuti:

### SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan


Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP 19680405 199403 1 003

Lili Lestari  
NIM 0948 0014



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : MIFTAH ARIFUDIN  
 NIM : 10470048  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Microsoft Internet	90	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Kepala PTIPP



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103.200501.1.003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

**Nama** : MIFTAH ARIFUDIN  
**NIM** : 10470048  
**Jurusan/Program Studi** : Kependidikan Islam  
**Nama DPL** : Muhammad Qowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**96 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd**

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama** : MIFTAH ARIFUDIN

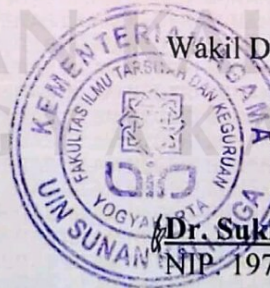
**NIM** : 10470048

**Jurusan** : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMP N 3 Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.32 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.47.4.240/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Miftah Arifudin**  
Date of Birth : **November 09, 1991**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **August 02, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>473</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, August 02, 2017  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.47.5.87/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Miftah Arifudin :

تاريخ الميلاد : ٩ نوفمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يوليو ٢٠١٧, وحصل على  
درجة :

٥١	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
مجموع الدرجات ١٣١	

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٧ يوليو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Miftah Arifudin  
No. Telp/Hp : 082 137 137 317  
Tempat, Tgl. Lahir : Pemalang, 09 November 1991  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Agama : Islam  
Alamat di Yogyakarta : Jagalan Blok C 48 RT.02 RW.03 Banguntapan, Bantul  
Alamat Asal : Ds. Sikasur RT.03 RW.06 Kec. Belik Kab. Pemalang  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah : Sugiyanto, S.Pd.I  
b. Ibu : Fatikha  
Pekerjaan Orang Tua :  
a. Ayah : PNS  
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga  
No. Tlp. HP : 0812 2521 8743  
Nama Istri : Ika Pratiwi  
Riwayat Pendidikan :  
1. SD N 01 Sikasur (1998-2004)  
2. SMP N 1 Randudongkal (2004-2007)  
3. MA Nurul Huda Mereng (2007-2010)  
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-Sampai saat ini)

Yogyakarta, 1 Agustus 2017  
Yang membuat,

Miftah Arifudin  
NIM : 10470048